

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian tingkat kinerja *green supply chain management* menggunakan pendekatan *green SCOR* dengan metode AHP dan OMAX sebagai berikut:

Tingkat kinerja *Green Supply Chain Management* (GSCM) di PT. PAL Indonesia mencapai nilai akhir 7,890 dari 10, yang termasuk dalam kategori kuning atau marginal (rata-rata). Dari total 26 KPI, 5 indikator berada dalam kategori merah, 6 indikator dalam kategori kuning, dan 15 indikator dalam kategori hijau. Indikator merah meliputi persentase *supplier* bersertifikasi ISO 14001 (S.2.1), jumlah *scrap material* yang dihasilkan selama produksi (M.1.3), tingkat limbah bahan berbahaya yang dihasilkan (M.1.4), jumlah *output non-produk* yang digunakan kembali (R.1.1), dan persentase *scrap material* produksi yang dapat didaur ulang (R.1.2). Indikator kuning meliputi jumlah material berbahaya dalam *inventory* (S.1.1), persentase *supplier* yang memenuhi kriteria lingkungan (S.2.2), tingkat emisi gas (M.1.2), konsumsi energi listrik dalam satu tahun (M.4.1), penggunaan air dalam satu tahun (M.4.2), dan tingkat pengembalian material cacat ke pemasok (R.2.1).

Perlu dilakukan perbaikan pada indikator-indikator untuk meningkatkan performansi GSCM perusahaan, mengingat pencapaian indikator ini masih belum

sepenuhnya memenuhi target meskipun nilainya mendekati sasaran. Rekomendasi perbaikan ditujukan kepada indikator dalam kategori merah dan kuning, khususnya yang terkait dengan proses *source*, *make*, dan *return*. Pada ketiga proses ini, terdapat KPI dengan kategori warna merah dan kuning dengan tingkat kinerja yang sangat kurang. Ketiga proses ini menjadi prioritas utama dalam perbaikan, karena nilai pencapaiannya jauh di bawah target. Hal ini dikarenakan oleh kinerja proses bisnis pada kelola supplier, pengadaan material dan penerapan standar operasional prosedur di perusahaan yang tidak berjalan secara optimal. Dengan adanya peningkatan kinerja pada ketiga proses ini, perusahaan berpotensi untuk dapat mengurangi limbah hasil proses bisnis yang berlebihan. Selain itu, dengan adanya rekomendasi perbaikan ini memungkinkan terjadinya peningkatan pada tingkat kinerja GSCM di perusahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Perusahaan perlu memperhatikan dan mengevaluasi seluruh indikator dalam pengembangan hirarki pada *green supply chain management* mulai dari proses perencanaan hingga distribusi produk kepada *customer*, dengan tujuan untuk memperbaiki, mempertahankan, dan memaksimalkan pencapaian tingkat performansi perusahaan secara optimal.

2. Perusahaan perlu mengevaluasi standar operasional prosedur khususnya pada proses pengadaan dan produksi, yang aktivitasnya dapat berdampak terhadap lingkungan perusahaan dalam lingkup internal maupun eksternal
3. Perusahaan perlu melakukan pemeliharaan atau penggantian peralatan dan mesin produksi secara berkala, sekaligus menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber energi, sehingga aktivitas produksi dapat berjalan secara optimal.
4. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi kriteria tambahan sebagai referensi, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan spesifik dalam menentukan hasil serta memberikan solusi dan analisis yang lebih ideal untuk berbagai jenis industri.